

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2009:160) metode penelitian adalah metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya sedangkan menurut Sugiyono (2010:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah.

3.1 Rancangan Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian juga merupakan hasil akhir suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian *non* eksperimen dengan rancangan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain (Nursalam, 2014:160)

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analitik korelasional (*correlational study*) dengan pendekatan *cross sectional*. Disebut korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel itu adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent atau Variabel bebas (X)

Variable independent adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2010:59). Adapun yang menjadi variabel independent adalah pola asuh orang.

2. Variabel Dependent atau terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2010:59). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah perilaku sosial anak remaja.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, perlu sekali variabel tersebut diberi batasan yang disebut dengan definisi operasional variabel.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada suatu pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel- variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.
(Notoatmodjo, 2010:112).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Remaja di
Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel bebas/ <i>independent</i> pola asuh orang tua	Cara atau gaya pengasuhan orang tua kepada remaja, baik dalam mendidik, berinteraksi, dan membimbing	Aspek Pola Asuh Orang Tua a. Authoritarian b. Authoritative c. Permissive	Kuesioner	Ordinal	Jawaban Skor Skala Likert Selalu = 3 Sering = 2 Kadang = 1 Tidak pernah = 0 Kriteria: Otoriter Demokratis Permissive Skor tertinggi pada kuesioner menunjukkan pola asuh yang digunakan orang tua (Nursalam, 2014)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel terikat/ <i>dependent</i> Perilaku Sosial Remaja	Perilaku sosial remaja aktifitas fisik dan psikis remaja terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial	Bentuk Indikator Perilaku Sosial 1. Kecenderungan Perilaku Peran <ul style="list-style-type: none"> - Sifat pemberani dan pengecut secara social - Sifat berkuasa dan sifat patuh - Sifat inisiatif secara social dan pasif - Sifat mandiri dan tergantung 2. Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain - Suka bergaul dan tidak suka bergaul - Sifat ramah dan tidak ramah - Simpatik dan tidak simpatik 3. Kecenderungan Perilaku Ekspresif <ul style="list-style-type: none"> - Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama) - Sifat agresif dan tidak agresif - Sifat kalem atau tenang secara social - Sifat suka pamer atau menonjolkan diri 	Kuesioner	Ordinal	Jawaban Skor Skala Likert Selalu = 3 Sering = 2 Kadang = 1 Tidak pernah = 0 Kriteria: Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : ≤ 55% (Nursalam, 2014)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya seluruh remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember sebanyak 1933 remaja, sedangkan polulasi terjangkau adalah sebanyak 285 remaja yang belum menikah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:116). Pada penelitian ini yang menjadi sampel remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember yang bersedia menjadi responden
- b. Remaja yang belum menikah

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang kooperatif
- b. Remaja yang sudah pindah tempat tinggal

Setelah ditentukan kriteria sampel selanjutnya menentukan besar sampel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih atau signifikan (Nursalam, 2014:102).

Pengambilan sampel menggunakan rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{285}{1 + 285 (0,05)^2} = \frac{285}{1 + 285 (0,0025)}$$

$$n = \frac{285}{1 + 0,7125} = \frac{285}{1,7125} = 166,46 = 167$$

Jadi besar sampel yang ditentukan dalam penelitian ini seluruhnya sebanyak 167 responden.

3.4 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam mengambil sampel agar memperoleh yang sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pengertian *simple random sampling* menurut Sugiyono (2010:118) adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014:191).

Proses pengumpulan data dimulai dengan

1. Mengajukan ijin penelitian dari fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang
2. Kemudian mengurus perijinan ke Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember, untuk mendapatkan ijin penelitian.
3. Kemudian peneliti melakukan pendekatan ke lokasi penelitian yaitu di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember, dengan mendatangi remaja di rumah dan mengumpulkan remaja.
4. Selanjutnya diberikan lembaran persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk menandatangani jika bersedia menjadi responden.
5. Kemudian penelitian memberikan kuesioner dan responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
6. Setelah kuesioner diisi dan dijawab, dikumpulkan kembali pada peneliti.
7. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan tabulasi data, analisa data dan melakukan uji statistik kemudian menyimpulkannya.

Blueprint dari Pola Asuh Orang Tua

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
----	----------	-----------	-------------	------------

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor soal
		<ul style="list-style-type: none"> - Sifat kalem atau tenang secara social - Sifat suka pamer atau menonjolkan diri 		

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2009:208).

Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup dimana bentuk pertanyaan dan jawaban telah tersedia. Koesioner pola asuh orang tua dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan pada remaja dan kuesioner perilaku sosial remaja.

Kuesioner yang diberikan pada responden untuk mendapatkan data berupa tanggapan atau respon dari sampel penelitian. Sedangkan waktu pengumpulan data dilakukan dengan cara *cross sectional* yaitu data yang dikumpulkan sesaat atau data diperoleh saat ini juga (Sugiyono, 2010:185).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2009:144). Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2010:172). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Selanjutnya untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi ” *Pearson Product Moment*”. Dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara item

N = Banyaknya subyek

X = Pertanyaan

Y = Skor total

XY= Skor pertanyaan dikali skor total.

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika r hitung > r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap valid.
2. Jika r hitung < r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap tidak valid (drop), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:178) kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 keatas.

Jika kita sudah memperoleh angka validitasnya, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan table *r product moment*. Dari table diketahui bahwa dengan N = 30, harga $r_{t(5\%)}$ = 0.60 dengan demikian instrument dikatakan valid jika diperoleh hasil ≥ 0.60 (Arikunto, 2009:178). Berdasarkan uji validitas lembar kuesioner pola asuh orang tua, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan

0,635, dan seluruh item adalah *reliable* karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,60. Sedangkan validitas lembar kuesioner perilaku sosial remaja seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,312. Kecuali soal nomor 1, 3, 11, 12, 14, 21 yang dinyatakan tidak valid sebab nilai *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,312. selanjutnya soal yang tidak valid diganti soal baru dan satu soal dibuang dari penelitian sehingga jumlah soal yang awalnya 26 soal menjadi 25 soal.

2. Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas menurut Sugiyono (2010:180) Reliabilitas adalah suatu angka indeks untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis mengemukakan koefisien *cornbach's alpha* (α) dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 20. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,6.

Jika kita sudah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan table *r product moment*. Dari table diketahui bahwa dengan $N = 30$, harga $r_{(5\%)} = 0.635$ dengan demikian instrument dikatakan reliabel jika diperoleh hasil ≥ 0.635 (Arikunto, 2010 : 223). Dari uji reliabilitas didapat hasil 0,960 pada variabel pertama dan pada variabel kedua 0,984 dengan demikian instrument dikatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2014:199)

Pada penelitian ini langkah-langkah analisa yang dilakukan adalah data di kumpulkan, kemudian diberikan penilaian pada data sesuai variabel masing-masing kemudian ditabulasi selanjutnya dianalisa secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan bantuan program *SPSS for windows*, dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan kedalam katagori-katagori.

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan perhitungan kolerasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisis kolerasi sederhana. Analisis kolerasi sederhana digunakan untuk melihat adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di analisa secara kuantitatif menggunakan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* sederhana dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

Yi = Variabel tidak bebas

Xi = Variabel bebas

N = Jumlah data

Dalam penelitian ini :

y = perilaku sosial anak remaja

x = pola asuh orang tua otoriter

Untuk menjaga validitas hasil analisis, maka seluruh proses analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan alat bantu komputer

program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 18.0 for Windows. Dengan demikian uji asumsi dapat diamati secara langsung dari hasil “*Print out*” komputer.

Dengan tingkat kemaknaan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember

Menurut Sugiyono (2010:79) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Subyek akan diteliti dengan menekankan kepada permasalahan etik yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

